

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya servik dan janin turun kedalam jalan lahir. Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu). Lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Prawiroharjo, 2010). Bentuk-bentuk persalinan ada dua yaitu, persalianan spontan dan bantuan. Persalinan spontan adalah proses lahirnya bayi dengan tenaga ibu sendiri tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam (Manuaba, 2009).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata *sectio caesarea* di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Rumah Sakit pemerintah kira-kira 11% sementara Rumah Sakit swasta biasa lebih dari 30% (Gibbson L. Et all, 2010). Menurut WHO peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* di seluruh negara selama tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia (Sinha,2010).

Di indonesia angka kejadian *sectio caesarea* mengalami peningkatan pada tahun 2000 jumlah ibu bersalin dengan *sectio caesarea* 47,22% tahun 2001 sebesar 45,19% tahun 2002 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87% tahun 2004 sebesar 53,2%, tahun 2005 sebesar 51,59% dan tahun 2006 sebesar 53,68% dan tahun 2007 belum terdapat data yang signifikan (Grace, 2007). Survei Nasional pada tahun 2009, 921.000 persalinan dengan *sectio caesarea* dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8% dari seluruh persalinan.

Sectio caesarea (SC) adalah Tindakan melahirkan bayi melalui insisi (membuat sayatan) didepan uterus. (Dr. Andry hartono 2014). *Sectio Caesarea* di lakukan pada ibu dengan indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion* (CPD), disfungsi uterus, distosia jaringan lunak, plasenta previa, sedangkan

indikasi pada anak adalah janin besar, gawat janin dan letak lintang (prawiroharjo,2010).

Sectio caesarea mempunyai dampak negatif yaitu rentang terkena infeksi pasca operasi maka, Peran perawat diharapkan mampu berperan secara klinis sebagai edukator, advocate, peneliti, konsultan, dan dapat memberikan asuhan keperawatan pada ibu *post partum* seperti mengobservasi tanda-tanda perdarahan, memantau involusi uterus, melakukan perawatan ibu *post partum* serta memantau adanya tanda-tanda distress pada ibu *post partum*, memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu *post partum*, seperti nutrisi yang baik, menyusui bayi, perawatan bayi, cara perawatan diri pada saat di rumah serta rencana program KB. Karena terjadinya peningkatan angka kematian ibu maternal setiap tahunnya maka penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Post Operasi *Sectio Caesarea* Indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)* Di Ruang Baitunnisa 2 RSI Sultan Agung Semarang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan asuhan keperawatan pada ibu post operasi *sectio caesarea* dengan indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan pengkajian pada Ny. S dengan post operasi *sectio caesarea* indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.
- b. Menjelaskan diagnosa keperawatan pada Ny. S dengan post operasi *sectio caesarea* indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.
- c. Menjelaskan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.S dengan post operasi *sectio caesarea* indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.
- d. Menjelaskan implementasi keparawatan pada Ny. S dengan post operasi *sectio caesarea* indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.

- e. Menjelaskan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny. S dengan post operasi *sectio caesarea* indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.

C. Manfaat Penulisan

Karya tulis ilmiah yang disusun penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang post operasi *sectio caesarea* dengan indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Dapat digunakan sebagai sumber bagi mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan post operasi *sectio caesarea* dengan indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.

3. Bagi Lahan Praktik

Untuk menambah wawasan tentang asuhan keperawatan *sectio cesaria* dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan terutama pada klien dengan operasi *sectio caesarea* dengan indikasi *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)*.